**TRANSKRIP (NARASI) VLOG**

**REALISASI TEORI KEBENARAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI**



DI SUSUN OLEH :

KELOMPOK 2A

1. Ketua : GALUH FARAHITA AL ZUNAIDI (071911633043)
2. Sekertaris : KUSUMA DEWI TIARA (071911633076)
3. Bendahara Umum : YOSI PURWANTI (071911633073)
4. Bendahara I : AISYAH AUDIRA ILMI (071911633017)
5. Bendahara II : SHEVA ALANA BRILIYANTI (071911633012)
6. Bendahara III : RISNA YULIANTI (071911633008)

DOSEN

Dr. Drs. H. Mohammad Adib, MA.

PROGRAM STUDI S1 ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2019

**NARASI**

**Scene 1**

Pembukaan Vlog

Semua Anggota : “Assalamualaikum Wr. Wb”

Yosi : “Hai semua, disini kami ingin menjelaskan tentang ‘Realisasi Teori Kebenaran Dalam Kehidupan Sehari – Hari’. Vlog ini dibuat bertujuan memenuhi tugas FILSAFAT ILMU. Berikut pemaparan materi yang akan kami sampaikan.”

Audira : “Sebelumnya jangan lupa like, comment, share and subscribe”

**Scene 2**

Pengertian tentang Teori Kebenaran

Yosi : “Pengertian Kebenaran adalah kesesuaian antara pengetahuan dan objek yang diartikan suatu perbuatan seseorang yang sesuai dengan orang lain, tidak merugikan diri sendiri, dan merupakan satu nilai utama dalam kehidupan manusia. Dimana manusia sebagai makhluk pencari kebenaran dalam perenungannya akan menemukan tiga bentuk eksistensi, yaitu agama, ilmu pengetahuan, dan filsafat.”

**Scene 3**

Hubungan Teori Kebenaran dengan pengetahuan?

Galuh : “Sebagai manusia, kita selalu berusaha menemukan kebenaran untuk memperoleh kebenaran haruslah secara empiris, dan rasional. Menurut Supratman (2006:134), pengetahuan adalah segala sesuatu yang dapat diketahui manusia dan hasil dari proses berpikir manusia yang melibatkan seluruh keyakinan berupa kesadaran tentang apa yang ingin diketahui. Dengan ini, dapat dikatakan pengetahuan mau tidak mau harus pula menyangkut kebenaran.”

**Scene 4**

Jenis Teori Kebenaran

Sheva : “

1. Koherensi merupakan teori kebenaran yang menegaskan bahwa suatu proporsi (pernyataan suatu pengetahuan, pendapat, kejadian, atau informasi) akan diakui sahih/ dianggap benar apabila memiliki hubungan dengan gagasan- gagasan dari proporsi sebelumnya yang juga sahih dan dapat dibuktikan secara logis sesuai dengan kebutuhan kebutuhan logika.
2. Korespondensi, teori ini mengatakan bahwa suatu pengetahuan itu sahih apabila proporsi bersesuaian dengan realitas menjadi objek pengetahuan itu. Kesahihan korespondensi berhubungan erat dengan kebenaran dan kepastian indrawi sehingga dapat dibuktikan secara langsung. Sesuatu dianggap benar apabila apa yang diungkapkan sesuai dengan fakta.
3. Positivisme, dirintis oleh August Comte yang dianggap sebagai Bapak Sosiologi Barat. Positivisme adalah cara pandang dalam menghadapi dunia berdasarkan sains. Penganut paham positivisme meyakini bahwa hanya ada sedikit perbedaan ( jika ada) antara Ilmu Sosial dan Ilmu Alam, karena masyarakat dan kehidupan sosial berjalan berdasarkan aturan aturan, demikian juga alam.
4. Pragmatisme merupakan teori kebenaran yang mendasarkan diri pada kriteria tentang fungsi atau tidaknya suatu pernyataan dalam lingkup ruang dan waktu tertentu.”

Audi : “

1. Esensialisme adalah pendidikan yang didasarkan kepada nilai-nilai kebudayaan yang telah ada sejak awal peradaban umat manusia. Esensialisme muncul pada zaman renaisans dengan ciri-ciri utama yang berbeda dengan progresivisme.
2. Konstruktivistik, teori ini didefinisikan sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang di pelajari. Konstruktivisme dianggap berusaha menghilangkan apek power dalam memahami nilai. Nilai dianggap sebagai sesuatu yang netral dan tidak mempunyai bias ataupun basis kekuasaan. Dalam artian ini, konstruktivisme kehilangan tujuan utama pemikiran kritis, yakni emansipasi.
3. Religiusistik, Teori ini memaparkan bahwa manusia bukanlah semata-mata makhluk jasmaniah, tetapi juga makhluk rohaniah. Oleh karena itu, muncullah teori religius ini yang kebenarannya secara ontologis dan aksiologis bersumber dari sabda Tuhan yang disampaikan melalui wahyu. Manusia sebagai makhluk pencari kebenaran dalam perenungannya akan menemukan tiga bentuk eksistensi, yaitu agama yang mengantarkan kebenaran, filsafat yang membuka jalan untuk mencari kebenaran, dan ilmu pengetahuan pada hakikatnya adalah kebenaran itu sendiri.”

**Scene 5**

Penerapan dari jenis teori kebenaran dalam kehidupan sehari-hari

Risna : “

1. Koherensi

“Seluruh mahasiswa IIP harus mempunyai buku Pengantar Ilmu Perpustakaan karya Sulistiyo-Basuki.” “Sulis adalah mahasiswa IIP dan harus mempunyai buku Pengantar Ilmu Perpustakaan karya Sulistiyo-Basuki”. Pernyataan tersebut benar sebab pernyataan kedua konsisten dengan pernyataan pertama.

1. Korespondensi

“Ibu adalah orang yang melahirkan kita.” “Bapak adalah orang yang telah melahirkan kita.” Pernyataan kedua tidaklah benar karena secara faktual orang yang melahirkan kita bukan bapak, melainkan seorang ibu.”

1. Positivisme

Mahasiswa yang seharusnya menyelesaikan tugas dlam 3 hari, akan berusaha menyelesaikan semaksimal kemampuannya tanpa membuat dirinya stress. Jika memang tugas tersebut tidak terselesaikan, mau bagaimana lagi ? karena memang kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam mengerjakan tugas hanya segitu saja adanya.

1. Pragmatisme

Seseorang mencetuskan ide untuk menciptakan suatu alat perontok padi, kemudian ide tersebut direalisasikan hingga terciptanya alat perontok padi yang dapat digunakan para petani untuk mempermudah dalam memanen padi. Maka alat perontok padi itu dianggap benar, karena alat tersebut adalah fungsional dan mempunyai kegunaan.”

Tiara : “

1. Esensialisme

Guru yang memiliki pengetahuan lebih menjadi teladan dan contoh bagi siswa-siswinya

Orang tua menerapkan kedisiplinan terhadap anaknya

1. Konstruktivistik

Guru tidak hanya memberikan pengetahuan terhadap siswa, namun siswa juga harus berperan aktif membangun sendiri pengetahuan dalam memorinya. Guru dapat memberikan kemudahan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan/menerapkan ide-ide mereka sendiri.

1. Religiusistik

Dalam masyarakat saling menjalankan ibadah masing-masing sesuai dengan agamanya tanpa mengganggu dan saling toleransi. Di masyarakat juga dilarang untuk berzina dan menjauhi larangan-larangan yang ada pada agama masing-masing.”

**Scene 6**

Penutup

Semua anggota kelompok : “Sekian pemaparan Realisasi Teori Kebenaran dalam kehidupan Sehari-hari dari kami, semoga bermanfaat dan terimakasih sudah menonton vlog kami. See you on the next video. Bye-bye”